

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Integritas adalah konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan definisi lain dari integritas adalah suatu konsep yang menunjuk konsistensi antara tindakan dengan nilai dan prinsip. Dalam etika, integritas diartikan sebagai kejujuran dan kebenaran dari tindakan seseorang. Lawan dari integritas adalah hipocrisy (hipokrit atau munafik). Seorang dikatakan mempunyai integritas ditandai salah satunya kata dan perbuatan bukan seorang yang kata-katanya tidak dapat dipegang. Seorang yang mempunyai integritas bukan tipe manusia dengan banyak wajah dan penampilan yang disesuaikan dengan motif dan kepentingan pribadinya (Sirait, 2020).

Sebagai contoh integritas seorang karyawan tercermin dalam berbagai aspek perilaku dan sikapnya di lingkungan kerja. Karyawan yang berintegritas akan senantiasa jujur dalam melaporkan jam kerja, pengeluaran, serta produktivitas mereka. Selain itu karyawan dengan integritas tinggi akan memegang teguh janji dan komitmen yang telah dibuat, baik kepada atasan, rekan kerja, maupun tidak akan mengingkari tanggung jawab yang telah diberikan.

Salah satu objek mengenai integritas karyawan yang akan peneliti ambil yaitu Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat. Dinas Pendidikan merupakan unsur pelaksana pemerintah daerah yang dipimpin oleh seorang kepala dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada wali kota melalui sekretaris daerah. Dinas

Pendidikan Provinsi Sumatera Barat adalah instansi pemerintah daerah provinsi yang mengurus bidang pendidikan untuk memajukan mutu Pendidikan Provinsi di Sumatera Barat.

Fakta integritas di Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat berdasarkan catatan kehadiran, sebanyak 10% pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat terlambat hadir dalam setiap bulan. Sumber: rekapitulasi kehadiran pegawai Disdik Sumbar tahun 2022. Selanjutnya pengaduan masyarakat mengenai permintaan biaya tambahan diluar ketentuan untuk kepengurusan administrasi sekolah. Sumber: data pengaduan masyarakat Disdik Sumbar 2021.

Pentingnya integritas bagi PNS Dinas Pendidikan Sumatera Barat yaitu meningkatkan kepercayaan masyarakat dengan berintegritas, PNS Dinas Pendidikan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat Sumatera Barat terhadap institusi pendidikan dan pemerintah daerah. Ini penting untuk memastikan dukungan dan partisipasi masyarakat dalam pendidikan. Dan yang kedua yaitu memberikan teladan yang baik, sebagai birokrat dan pendidik, PNS Dinas Pendidikan harus memberikan contoh integritas yang baik kepada peserta didik, guru, dan masyarakat. Ini akan mendorong terbentuknya karakter bangsa yang jujur dan bertanggung jawab.

Masalah integritas karyawan pada Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat yaitu penurunan kualitas pendidikan jika para PNS di Dinas Pendidikan tidak memiliki integritas yang tinggi, maka kualitas pendidikan di Sumatera Barat bisa menurun. Hal ini karena pengambilan keputusan dan kebijakan tidak dilakukan dengan orientasi pada kepentingan siswa dan guru. Dan yang kedua yaitu

pemborosan anggaran pendidikan tanpa integritas yang memadai, ada potensi penyalahgunaan anggaran pendidikan untuk kepentingan pribadi oknum PNS. Dampaknya, anggaran tidak digunakan secara efisien untuk meningkatkan fasilitas dan kualitas pendidikan.

Contoh kasus terhadap integritas di Dinas Pendidikan keterlambatan masuk kerja beberapa PNS di Dinas Pendidikan terkesan tidak disiplin dengan sering terlambat masuk kantor, padahal seharusnya mereka menjadi teladan untuk guru dan siswa. Dan yang kedua yaitu penggunaan fasilitas kantor pribadi pernah ada laporan penggunaan fasilitas kantor seperti telepon, listrik, dan alat tulis kantor oleh oknum PNS Dinas Pendidikan untuk kepentingan pribadi diluar jam kerja sehingga merugikan negara.

Banyak faktor yang mempengaruhi integritas pegawai, salah satu faktor pendukung untuk meningkatkan integritas pegawai adalah motivasi kerja. Karena motivasi kerja dalam hal ini merupakan kemampuan pegawai untuk meningkatkan hasil kerja yang ingin dicapainya oleh karena itu pegawai harus mempunyai dorongan dalam bekerja baik dorongan dari diri sendiri maupun dorongan dari orang lain. Motivasi kerja pegawai berdampak positif pada peningkatan integritas pegawai yaitu pemberian kompensasi dan insentif yang adil dan kompetitif, pimpinan harus memberikan teladan integritas yang baik bagi seluruh level organisasi, menciptakan lingkungan dan budaya kerja yang saling percaya dan respek dimana semua karyawan didorong berkontribusi maksimal.

Menurut (Mangkunegara, (2017:97) menyimpulkan bahwa motivasi kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas karyawan ditandai dari

dorongan akan tanggung jawab untuk pemecahan masalah. Kebutuhan untuk berprestasi adalah kebutuhan untuk melakukan pekerjaan yang lebih baik dari pada sebelumnya, selalu berkeinginan mencapai prestasi yang lebih tinggi. Kebutuhan untuk berafiliasi yang merupakan dorongan untuk berinteraksi dengan orang lain, berada bersama orang lain, tidak mau melakukan sesuatu yang merugikan orang lain.

Selanjutnya variabel komitmen kerja menjadi faktor yang dapat meningkatkan integritas karyawan, dimana para pegawai harus memiliki keteguhan dan keyakinan dengan pilihan yang telah ditentukan misalnya penerimaan terhadap nilai-nilai dan tujuan organisasi, kesiapan dan kesediaan untuk berusaha dengan sungguh-sungguh atas nama organisasi, keinginan untuk mempertahankan anggota didalam organisasi. Menurut Arifin (2021) menyimpulkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas karyawan. Semakin tinggi komitmen karyawan terhadap pekerjaan dan instansinya, maka semakin tinggi pula tingkat integritas yang dimilikinya.

Menurut (Harmaily et al., 2019) menyimpulkan bahwa komitmen kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas karyawan ditandai dengan pegawai yang dapat dipercaya, diandalkan serta yang dapat dijadikan teladan sebab, kepercayaan publik bersumber dari integritas seseorang atau kelompok dari institusi. Integritas dijadikan sebagai patokan didalam melakukan pengujian terhadap keputusan yang telah diambil secara menyeluruh sehingga dengan adanya sikap komitmen dan integritas tinggi maka akan dapat meningkatkan kinerja pegawai.

Selanjutnya variabel lingkungan kerja menjadi faktor yang dapat meningkatkan integritas karyawan, lingkungan kerja yang kondusif dan mendorong integritas sangat penting bagi peningkatan integritas karyawan. Salah satu aspek utamanya adalah adanya nilai dan aturan etika yang dipatuhi dan dijalankan dengan konsisten oleh semua pihak di tempat kerja. Misalnya, aturan larangan memberi dan menerima hadiah maupun suap dengan alasan apapun ditegakkan tanpa pandang bulu terhadap level manajemen. Hal ini menciptakan standar moralitas yang sama bagi seluruh karyawan. Selain itu, teladan dan contoh nyata integritas yang baik dari pimpinan dan manajemen senior juga dapat mendorong karyawan untuk mencontoh sikap dan perilaku integritas tinggi dalam bekerja.

Menurut Sedarmayanti et al., (2020) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap integritas karyawan ditandai dengan lingkungan kerja yang kondusif dimana nilai dan norma etika dipatuhi secara konsisten oleh semua pihak akan menciptakan standar integritas yang mempengaruhi individu karyawan.

Di lain, muncul menurut tidak semuanya Integritas karyawan dalam pelayanan publik dapat langsung dirasakan dan dinilai oleh masyarakat atas dasar pelayanan yang dirasakannya secara langsung. Saat ini, pegawai harus memberi pelayanan publik yang prima dengan kecepatan, ketepatan, kemudahan, juga kepastian, dan dapat dipertanggung jawabkan. Integritas karyawan dalam suatu instansi pemerintah dapat memberi jawaban atas berhasil tidaknya tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya.

**Kinerja Pegawai Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat
Tahun 2022**

No.	Unit Kerja	Kinerja				Kinerja 1 Tahun	Keterangan
		Jan- Mar	April -Juni	Juli- Sept	Okt-Des		
1.	Pembinaan Sekolah Menengah Atas	95,40	95,15	96,45	95,25	95,56	ST
2.	Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan	84,47	85,20	84,30	85,59	84,89	T
3.	Pembinaan Sekolah Luar Biasa	79,31	87,12	78,43	77,45	80,58	T
4.	Guru dan Tenaga Kependidikan	74,98	75,10	77,60	74,56	75,56	S
5.	Pelaksana Teknis Dinas	70,60	72,40	74,31	75,80	73,23	S

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Sumatera Barat

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Integritas Karyawan Pada Dinas Pendidikan Sumatera Barat”**.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
2. Bagaimana pengaruh komitmen kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
3. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
4. Bagaimana pengaruh motivasi kerja, komitmen kerja, lingkungan kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh motivasi kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
2. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh komitmen kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
3. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh lingkungan kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.
4. Untuk mengetahui bagaimanakah pengaruh motivasi kerja, komitmen kerja, lingkungan kerja terhadap integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, manfaat yang diharapkan bagi penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Bagi instansi atau perusahaan, dari penelitian ini diharapkan bermanfaat dan sebagai bahan rujukan awal bagi peneliti yang mengembangkan penelitian sejenis.

2. Manfaat praktis

- a) Bagi organisasi

peneliti ini dapat bermanfaat untuk instansi pemerintah daerah yaitu dinas pendidikan sumatera barat dalam rangka pengambilan

keputusan untuk menyeimbangkan pekerjaan dan permasalahan dengan integritas karyawan.

b) Bagi penelitian selanjutnya

penelitian selanjutnya dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai panduan dalam menganalisis dampak motivasi kerja, komitmen kerja dan lingkungan kerja terhadap integritas karyawan.

c) Bagi peneliti

penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi peneliti tentang motivasi kerja, komitmen kerja dan lingkungan kerja terhadap integritas karyawan.

1.5. Sistematika Penelitian

Sesuai dengan judul penulis bahas yaitu “Pengaruh Motivasi Kerja, Komitmen Kerja, Dan Lingkungan Kerja Terhadap Integritas Karyawan Pada Dinas Pendidikan Sumatera Barat” maka penulis dapat membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I : Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah integritas karyawan pada dinas pendidikan sumatera barat, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II : Landasan Teori

Pada bab ini berisi tentang landasan-landasan teori yang menjadi dasar kerangka acuan pembahasan yang akan diteliti. Juga berisi penelitian-penelitian

terdahulu yang memiliki kesamaan dengan penelitian ini dan yang terakhir terdapat kerangka berpikir serta hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang metode penelitian dalam penulisan usulan penelitian ini. Berisi tentang variabel penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data serta metode analisis yang digunakan untuk memberikan jawaban atas permasalahan yang digunakan.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bagian ini menjelaskan tentang deskripsi objek penelitian yang berisi penjelasan singkat objek yang digunakan dalam penelitian. Analisis data dan pembahasan hasil penelitian merupakan bentuk yang lebih sederhana yang mudah dibaca dan mudah diinterpretasikan meliputi diskripsi objek penelitian, serta analisis hasil dan pembahasan.

BAB V : Penutup dan Saran

Merupakan bab terakhir dari skripsi ini yang berisi kesimpulan, keterbatasan penelitian serta saran-saran bagi para peneliti selanjutnya.